

BAB 5

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai narasi pemikiran Soekarno dalam buku teks sejarah SMA (analisis isi buku teks pendidikan sejarah SMA Orde Baru dan Reformasi) disimpulkan bahwa.

Pertama. Narasi nasionalisme yang dibangun oleh Soekarno ini adalah nasionalisme dalam bentuk perlawanan atau bermula dari kehadirannya kolonialisme di Indonesia. Kemudian bentuk-bentuk perlawanan ini menjadikan Soekarno menjadi anti terhadap sikap-sikap mengenai kolonialisme dan Imperialisme yang sifatnya merugikan rakyat Indonesia. Bentuk-bentuk perlawanan ini banyak peneliti temukan pada buku teks dengan topik Pergerakan Nasional di Indonesia. Dalam buku sejarah era Orde Baru, narasi tersebut dibicarakan secara langsung tanpa menjelaskan maksud dari narasi tersebut yang menjelaskan bahwa Soekarno sangat anti terhadap sikap kolonialisme maupun Imperialisme. Sementara dalam buku era Reformasi narasi tersebut dijelaskan secara detail dimulai dari Soekarno tidak menyukai sikap tersebut, penerapannya hingga berdirinya sebuah organisasi yang disebut Partai Nasional Indonesia yang menyalurkan narasi nasionalisme Soekarno.

Kedua. Narasi Pancasila sebagai Dasar Negara ini dibangun oleh Soekarno ini adalah adanya rasa kebangsaan atau nasionalisme, memiliki rasa kebersamaan dan solidaritas antara bangsa, mengutamakan permmusyawaratan atau perwakilan dalam bernegara, adanya kesejahteraan masyarakat, dan menganut ketuhanan sebagai landasan dalam melaksanakan segala suatu hal. Ideologi atau pemikiran Soekarno pada saat itu yang akan dicantumkan pada Pancasila dibagi dalam beberapa prinsip yaitu (1) Prinsip Kebangsaan atau nasionalisme, (2) Prinsip internasionalisme , (3) Prinsip dasar mufakat, perwakilan, dan permusyawaratan, (4) prinsip kesejahteraan , dan (5) Prinsip ketuhanan yang maha Esa. Prinsip-prinsip ini peneliti temukan pada materi mengenai Pancasila sebagai dasat negara baik era Orde Baru dan Reformasi. Dalam buku era Orde Baru maupun Reformasi narasi pemikiran Soekarno ini dibawakan sama dengan tidak adanya perubahan yang

Handry Dwiwana, 2023

Narasi Pemikiran Soekarno dalam Buku Teks Sejarah SMA (Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Sejarah SMA Orde Baru dan Reformasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan yang merubah esensi maupun makna yang ingin disampaikan oleh Soekarno.

Ketiga. Narasi Demokrasi Terpimpin merupakan narasi perwujudan demokrasi yang diinginkan Soekarno yang mengedepankan kemakmuran masyarakat Indonesia yang sengsara akibat dari krisis pada masa Demokrasi Liberal. Narasi ini dimulai dengan dominasi dari Soekarno sebagai pelaksana dari Demokrasi Terpimpin. Kemudian ciri khas yang menonjol dari Demokrasi Terpimpin ini adalah hadirnya ideologi Nasakom juga dominasi dari salah satu partai politik yaitu PKI dalam berbagai pengambilan kebijakan. Proses dari Demokrasi Terpimpin ini adalah dengan mengutamakan adanya rasa nasionalisme dalam pelaksanaannya. Nasionalisme yang dimaksud adalah proses dalam berdemokrasi ini lebih adil pada masyarakat, baik masyarakat yang berada atau kaum bojuis dengan aum proletar atau tak berada. Narasi pemikiran ini peneliti temukan pada materi mengenai Demokrasi Terpimpin. Buku teks era Orde Baru dalam membawakan narasi ini ada sedikit perbedaan, dalam buku teks kurikulum 1994 narasi ini lebih membahas bahwa kekuasaan Demokrasi Terpimpin ini hanya dipegang oleh Soekarno, tidak menjelaskan mengenai sistemnya demokrasi ini. Sementara dalam buku teks era Orde Baru lainnya menjelaskan secara mendalam bagaimana demokrasi ini bekerja dan awal mula demokrasi ini hadir di Indonesia. Begitu juga pada era Reformasi, narasi ini dijelaskan lebih dalam bagaimana awal hadirnya dan siapa saja yang banyak terlibat dalam demokrasi ini.

5.2. Rekomendasi

Penelitian tesis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi beberapa pihak yang terkait antara lain.

1. Peneliti Buku Teks

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis lebih dalam mendalam dari sepuluh buku teks tersebut, peneliti perlu mengkaji kembali pada historiografi sejarah atau kesesuaian konten yang disajikan pada buku tersebut sehingga kedepannya tidak terjadi kesalahpahaman antara maksud peneliti dan pembaca. Harapan peneliti, untuk selanjutnya penelitian buku teks lebih memperhatikan lagi dari segi fakta dan

Handry Dwiyanu, 2023

Narasi Pemikiran Soekarno dalam Buku Teks Sejarah SMA (Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Sejarah SMA Orde Baru dan Reformasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber yang relevan agar apabila pembaca dapat mengkonfirmasi pada sumber yang diperoleh dalam buku teks tersebut.

2. Guru

Penyampaian materi yang berkaitan dengan narasi pemikiran Soekarno ini sangat penting karena Soekarno sendiri merupakan salah satu pendiri negara ini dan merupakan salah satu pejuang bangsa. Begitupun jasa beliau selepas dari kemerdekaan banyak membawa kebaikan bagi masyarakatnya. Dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan Soekarno ini hendaknya mengandung pesan yang sangat positif sesuai dengan tujuan pendidikan sejarah yaitu memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Walaupun beberapa narasi pemikiran Soekarno ini semua tidak dapat tercermin secara jelas pada buku teks, namun bagi seorang guru ini bukan merupakan suatu masalah. Sehingga guru perlu mempunyai sifat kreatif yaitu dengan mencari berbagai media maupun sumber yang kiranya relevan dengan materi tersebut. Agar antara fakta dilapangan dengan materi yang dipelajari tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menjadi suatu perpecahan kedepannya.

3. Pusat kurikulum dan Perbukuan

Buku teks pendidikan sejarah memang diperuntukkan untuk kepentingan pendidikan, namun bukan berarti melepas diri dari penggunaan kaidah-kaidah akademik historiografi dalam ilmu sejarah. Adapun syarat-syarat keilmiahan harus tetap diperhatikan. Persyaratan keilmiahan tersebut seperti sumber fakta yang digunakan, kebenaran fakta, pendekatan penafsiran terhadap fakta, aspek keruangan, aspek waktu, dan aspek lainnya. Secara idealnya antara misi pendidikan dan penggunaan kaidah keilmuan dalam historiografi buku teks pelajaran sejarah terjadi sinkronisasi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran harus sejalan dengan nilai Pancasila, Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, dan norma positif yang berlaku di masyarakat. Peneliti berharap untuk selanjutnya penelitian buku teks lebih diperkaya dengan sumber-sumber yang relevan dan juga memasukkan kajian ilmiah dikalangan perguruan tinggi agar ilmu yang diterima oleh siswa tidak hanya jalan ditempat.

Handry Dwiyanu, 2023

Narasi Pemikiran Soekarno dalam Buku Teks Sejarah SMA (Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Sejarah SMA Orde Baru dan Reformasi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peneliti selanjutnya.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan berbagai narasi pemikiran Soekarno yaitu Nasionalisme, Pancasila sebagai Dasar Negara, dan Demokrasi Terpimpin. Dari narasi tersebut tujuan utamanya adalah untuk mencapai suatu kemerdekaan yang dapat dipetik oleh masyarakatnya, kemudian mempunyai konsep ideologi sebagai dasar negara, dan bentuk demokrasi yang memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Oleh sebab itu, penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini kiranya dapat dijadikan sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya. Khususnya penelitian mengenai Narasi Pemikiran Soekarno serta penelitian mengenai buku teks pendidikan sejarah. Sehingga kedepannya dapat menghasilkan penelitian yang dapat memberikan dampak positif dan pencerahan pada dunia pendidikan.